

## **Optimalisasi Pembelajaran dan Penilaian pada Pendidikan Vokasi untuk Menyiapkan Tenaga Kerja yang Berkarakter**

Oleh:  
W i d a r t o  
Jurusan PT Mesin FT UNY

### **ABSTRAK**

Pendidikan karakter bukan hanya pembelajaran pengetahuan semata, tetapi menyangkut moral, nilai-nilai etika, estetika, budi-pekerti yang luhur dan lain sebagainya. Terkait dengan hal itu, pendidikan vokasi bidang Manufaktur yang menyiapkan tenaga kerja sektor industri, perlu *me-review* pembelajaran dan penilaian hasil belajar yang selama ini telah dilakukan pada kelas praktik yang menjadi roh pendidikan vokasi. *Review* bertujuan mencermati kembali apakah di dalam mata kuliah praktik sudah implisit menerapkan pendidikan karakter. Melalui *review* diharapkan seluruh komponen pembelajaran praktik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran sudah mengacu pada pendidikan karakter.

Untuk kepentingan tersebut, teori *modern neobehaviouristik* Robert Gagne dan teori konstruktivistik Jean Piaget masih relevan menjadi rujukan. Pendidikan vokasi dapat menerapkan model pengajaran sosial *partners in learning* dan *group investigation* dalam rangka untuk mengembangkan karakter mahasiswa sebagai seorang yang telah dewasa. Karakter individu yang dikembangkan meliputi empat aspek, yakni olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa, dan karsa. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar pada pendidikan vokasi harus mencakup aspek karakter tersebut. Penilaian aspek karakter dilakukan melalui tiga tahap. Pertama, identifikasi komponen karakter apa sajakah yang perlu dinilai. Kedua, penilaian aspek karakter sebagai hasil proses belajar dilakukan *on going assessment*. Ketiga, penilaian hasil belajar aspek karakter mengacu pada konsep pendidikan karakter. Untuk keberhasilan pengembangan karakter pada sekolah/kampus diperlukan keteladanan dari para pendidik dan tenaga kependidikan sebagai prasyarat utama.

*Kata kunci: Pembelajaran, penilaian, pendidikan vokasi, karakter.*